

ANALISIS KAUSALITAS INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DAN EKSPOR DI INDONESIA

Muhammad Handito Daniswara¹, Arief Bachtiar²
18011010114@student.upnjatim.ac.id¹
UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

FDI (Foreign Direct Investment) memiliki dampak signifikan terhadap ekspor suatu negara melalui beberapa dimensi terkait. Perusahaan asing yang berinvestasi di suatu negara cenderung menggunakan sumber daya lokal untuk produksi barang dan jasa, yang dapat diekspor kembali ke pasar global atau ke negara asal perusahaan. Hal ini menciptakan hubungan erat antara negara tuan rumah dan negara-negara yang terlibat dalam investasi. FDI juga memungkinkan akses pasar global bagi produk-produk lokal, karena perusahaan asing sering memiliki jaringan distribusi yang luas dan pengetahuan pasar internasional, membantu meningkatkan ekspor produk negara tersebut ke pasar internasional. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan kausalitas antara Investasi Asing Langsung (FDI) dengan Ekspor di Indonesia pada tahun 2013 - 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif secara kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis kausalitas granger. Hasil dari penelitian ini adalah secara statistik tidak menunjukkan hubungan kausalitas langsung, namun kedua variabel ini saling terkait dan saling memperkuat dalam jangka pendek.

Kata Kunci: FDI, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi, Kausalitas Granger.

Abstract

Foreign Direct Investment (FDI) has a significant impact on a country's exports through several related dimensions. Foreign companies investing in a country tend to utilize local resources for producing goods and services that can be exported back to the global market or the investing company's home country. This creates a close relationship between the host country and the countries involved in the investment. FDI also facilitates global market access for local products, as foreign companies often possess extensive distribution networks and international market knowledge, thereby enhancing exports of the country's products internationally. This study aims to analyze the causal relationship between Foreign Direct Investment (FDI) and exports in Indonesia from 2013 to 2022. The research employs a quantitative descriptive approach analyzed using Granger causality analysis. The findings indicate that statistically, there is no direct causal relationship between FDI and exports. However, these variables are interrelated and mutually reinforcing in the short term.

Keywords: FDI, Exports, Economic Growth, Granger Causality.

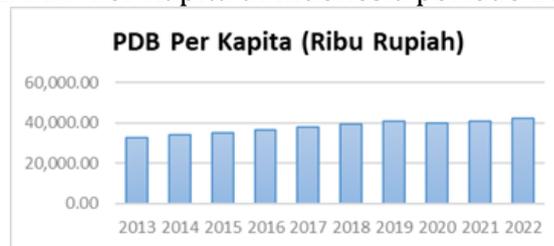
PENDAHULUAN

Globalisasi perekonomian dunia memainkan peran penting dalam dinamika ekonomi ASEAN, termasuk Indonesia. Kerjasama ekonomi antarnegara, yang didorong oleh ketergantungan ekonomi dan perbedaan sumber daya alam, menjadi kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan memperluas pasar. Indonesia menghadapi tantangan dalam infrastruktur yang belum memadai, menghambat proses produksi dan distribusi barang, sehingga meningkatkan biaya produksi dan mengurangi daya saing di pasar global. Pemerintah Indonesia merespon dengan melonggarkan pembatasan investasi asing untuk meningkatkan daya saing barang domestik. Investasi asing diharapkan membawa teknologi dan pengetahuan baru, meningkatkan kualitas produk, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Teori ekonomi menekankan bahwa investasi, termasuk FDI, berperan penting dalam

mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan membawa modal, teknologi, dan pengetahuan baru. Partisipasi dalam investasi asing adalah langkah penting untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

FDI di Indonesia dari 2013 hingga 2022 mencerminkan tantangan dan upaya dalam menghadapi dinamika global serta kondisi internal negara. Awalnya, terjadi pertumbuhan positif yang menunjukkan kepercayaan investor asing. Namun, terdapat fluktuasi signifikan, termasuk penurunan mencolok pada 2015 akibat ketidakpastian politik, perubahan kebijakan, dan kondisi global. Penurunan berlanjut hingga 2016, menunjukkan kekhawatiran dalam lingkungan investasi. Pemulihan terjadi pada 2017 berkat reformasi kebijakan, meskipun tantangan birokrasi dan regulasi menghambat pada 2018 dan 2019. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pada 2020, tetapi ada sedikit kenaikan pada 2021 dan peningkatan stabil pada 2022. Hal ini menunjukkan pentingnya reformasi ekonomi, stabilitas politik, dan peningkatan infrastruktur. Meskipun terjadi fluktuasi, pemerintah terus berupaya menarik FDI untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. FDI membawa teknologi, manajemen efisien, dan akses pasar luas, yang meningkatkan GDP dan ekspor, menjadikannya strategi utama untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pertumbuhan GDP tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

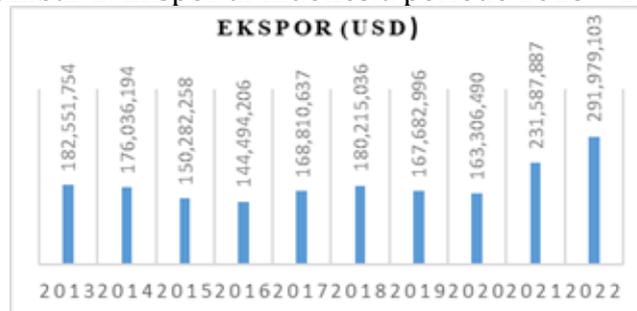
Gambar 1. PDB Per Kapita di Indonesia periode 2013 – 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Dari 2013 hingga 2022, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi stabil yang tercermin dalam peningkatan PDB per kapita dari 32,874.76 menjadi 42,471.54 ribu Rupiah. Pertumbuhan ini didukung oleh kontribusi investasi asing langsung (FDI) yang signifikan. Meski ada fluktuasi kecil, seperti pada 2020 akibat dampak global, tren keseluruhan menunjukkan perkembangan positif. Ekspor memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi. Meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global adalah kunci untuk pembangunan ekonomi jangka panjang dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Perkembangan ekspor di Indonesia dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 2. Ekspor di Indonesia periode 2013 – 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Selama 2013-2022, ekspor Indonesia mengalami fluktuasi signifikan. Puncaknya terjadi pada 2013 dengan nilai 182,551,754 USD, lalu mengalami penurunan dan

peningkatan sepanjang periode tersebut. Tahun 2020 menandai penurunan besar akibat pandemi COVID-19, tetapi ekspor pulih kuat pada 2021 dan mencapai puncak baru sebesar 291,979,103 USD pada 2022. Ekspor yang meningkat berperan kunci dalam meningkatkan GDP dan menarik FDI. Hubungan antara FDI dan ekspor saling mendukung, di mana FDI membawa teknologi, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas akses pasar global, yang semuanya meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif didasarkan pada analisis kuantitatif yang bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab-akibat antara FDI dan ekspor di Indonesia. Proses ini dapat didasarkan pada teori atau data empiris. Studi memakai jenis data sekunder yang diperoleh dari World Bank dan Badan Pusat Statistik. Databerupa data time series FDI dan Ekspordi Indonesia periode tahun 2013-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan makroekonomi mencakup faktor eksternal yang memengaruhi operasi perusahaan, sehingga memahami iklim ini penting untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, dan antara 2013 hingga 2022, ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dengan PDB tumbuh 5,56% pada 2013, menurun di tahun-tahun berikutnya hingga mencapai penurunan terbesar -2,07% pada 2020 akibat pandemi COVID-19, sebelum pulih menjadi 3,7% pada 2021 dan 5,31% pada 2022; sementara itu, investasi asing yang terdiri dari portofolio, FDI, dan kredit ekspor menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan FDI mencapai 23,281,742.36 USD pada 2013, mengalami penurunan tajam pada 2015 dan 2016, sebelum melonjak pada 2017 dan mengalami pemulihan pada 2021 dan 2022, dan ekspor Indonesia juga mencatat fluktuasi, dimulai dari 182,551,754 USD pada 2013, menurun hingga 2016, pulih pada 2017 dan 2018, kembali turun pada 2019 dan 2020, sebelum mencatat peningkatan signifikan pada 2021 dan 2022 hingga mencapai 291,979,103 USD.

Uji Stationeritas Data

Stasioneritas data diperiksa menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF), di mana data dikatakan stasioner jika nilai absolut statistik ADF lebih tinggi dari nilai kritis pada tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Sebaliknya, data non-stasioner memiliki nilai absolut statistik ADF yang lebih rendah dari ambang tersebut, dan analisis ini bertujuan untuk menentukan derajat integrasi data berdasarkan hasil uji ADF.

Tabel 1. Hasil Uji Stationeritas

Variabel	Level	1st Difference	2st Difference
	Probabilitas		
FDI	0,1129	0,0240	-
Ekspor	0,9870	0,2063	0,0124

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan uji stasioneritas menggunakan Augmented Dickey-Fuller (ADF), variabel Foreign Direct Investment (FDI) menjadi stasioner setelah diferensiasi pertama, sedangkan variabel Ekspor stasioner setelah diferensiasi kedua. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen tidak stasioner pada tingkat yang sama, mencerminkan kompleksitas dalam sifat stasioneritas variabel yang diteliti.

Penentuan Optimum Lag

Gambar 3. Uji Panjang Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: D(EKSPOR) D(FDI)
 Exogenous variables: C
 Date: 06/23/24 Time: 18:15
 Sample: 2013 2022
 Included observations: 7

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-252.2147	NA*	1.20e+29*	72.63277*	72.61732*	72.44176
1	-249.2731	3.361816	1.83e+29	72.93518	72.88881	72.36214
2	-245.0068	2.437894	3.11e+29	72.85909	72.78181	71.90403*

Sumber: Data Diolah

Penelitian ini menggunakan panjang lag dari 0 hingga 2, dengan lag optimal berada di lag 0, untuk menganalisis kointegrasi antara FDI dan Ekspor selama 2013-2022. Setelah menentukan lag optimal, uji kointegrasi Johansen dilanjutkan.

Uji Kointegrasi

Untuk menguji hubungan jangka panjang antara variabel dependen dan independen, perlu dilakukan uji kointegrasi. Semua variabel regresi harus terintegrasi secara merata agar uji kointegrasi Johansen dapat diterapkan, dan stabilitas residual perlu diverifikasi. Hasil uji stasioneritas terhadap residual menunjukkan bahwa:

Gambar 4. Uji Stasioneritas Residual Regresi Level

Null Hypothesis: ECT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.777755	0.0991
Test critical values:		
1% level	-4.420595	
5% level	-3.259808	
10% level	-2.771129	

Sumber: Data Diolah

Gambar 5. Uji Stasioneritas Residual Regresi 1st Difference

Null Hypothesis: D(ECT) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.022708	0.0201
Test critical values:		
1% level	-4.582648	
5% level	-3.320969	
10% level	-2.801384	

Sumber: Data Diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa residual regresi bersifat stasioner pada level dengan probabilitas tidak signifikan, tetapi menjadi signifikan setelah diferensiasi pertama, mengindikasikan tidak adanya kointegrasi antara variabel yang diteliti. Ini berarti penelitian tidak menunjukkan hubungan jangka panjang karena residual tidak stabil pada level tersebut. Metode Johansen digunakan untuk menilai kointegrasi dengan dua statistik uji utama: trace statistic dan maximum eigenvalue statistic. Jika trace statistic lebih besar dari nilai kritis, terdapat kointegrasi; jika lebih kecil, tidak ada hubungan jangka panjang antar variabel. Berikut ini adalah hasil uji kointegrasi menggunakan metode Johansen:

Gambar 6. Hasil Uji Kointegrasi Johansen

Date: 06/23/24 Time: 19:24
 Sample (adjusted): 2015 2022
 Included observations: 8 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: EKSPOR FDI
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.593256	11.55006	15.49471	0.1798
At most 1 *	0.419686	4.353485	3.841466	0.0369

Trace test indicates no cointegration at the 0.05 level
 * denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
 **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.593256	7.196579	14.26460	0.4662
At most 1 *	0.419686	4.353485	3.841466	0.0369

Max-eigenvalue test indicates no cointegration at the 0.05 level
 * denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
 **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Sumber: Data Diolah

Hasil uji kointegrasi metode Johansen menunjukkan bahwa statistik jejak dan maximum eigenvalue statistic menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai kritis pada $\alpha = 5\%$, yang mengindikasikan tidak adanya kointegrasi antar variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan jangka panjang antar variabel yang diuji, dan hubungan yang teramati bersifat jangka pendek.

Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas Granger dilakukan dengan panjang lag 1 dan tingkat signifikansi 0,05. Temuan hasil uji ditampilkan pada:

Gambar 7. Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests
 Date: 06/23/24 Time: 19:31
 Sample: 2013 2022
 Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
FDI does not Granger Cause EKSPOR	8	2.28548	0.2494
EKSPOR does not Granger Cause FDI		0.45819	0.6704

Sumber: Data Diolah

Gambar diatas mengevaluasi hubungan sebab-akibat dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa FDI tidak mempengaruhi ekspor ($p=0,2496$), dan ekspor juga tidak memprediksi FDI ($p=0,45819$), sehingga hipotesis nol diterima. Penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat satu arah atau pengaruh timbal balik antara FDI dan ekspor.

Estimasi VECM

Perkiraan VECM adalah analisis utama dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan jangka pendek antara variabel independen dan dependen. Hasil estimasi VECM menunjukkan pengaruh FDI terhadap ekspor.

Gambar 8. Estimasi VECM Jangka Pendek FDI terhadap Ekspor

Dependent Variable: D(EKSPOR)
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/24 Time: 00:04
 Sample (adjusted): 2014 2022
 Included observations: 9 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(FDI)	0.425509	1.462775	0.290891	0.7809
ECT1(-1)	0.668558	0.551372	1.212535	0.2709
C	19874567	12397544	1.603105	0.1600

Sumber: Data Diolah

Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap ekspor dengan koefisien 0,425509, artinya setiap kenaikan 1 USD dalam FDI akan meningkatkan ekspor sebesar 0,425509 USD. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan FDI berkontribusi pada pertumbuhan ekspor, menjadikannya faktor kunci dalam keberhasilan ekspor suatu negara. Berikut merupakan hasil estimasi VECM Ekspor terhadap FDI:

Gambar 9. Estimasi VECM Jangka Pendek Ekspor terhadap FDI

Dependent Variable: D(FDI)
Method: Least Squares
Date: 06/24/24 Time: 00:07
Sample (adjusted): 2014 2022
Included observations: 9 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(EKSPOR)	0.009959	0.075751	0.131471	0.8997
ECT2(-1)	-1.104051	0.429182	-2.572453	0.0422
C	17105.84	2386817.	0.007167	0.9945

Sumber: Data Diolah

Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap FDI dengan koefisien 0,075751, artinya setiap kenaikan 1 USD dalam ekspor akan meningkatkan FDI sebesar 0,075751 USD. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan ekspor dapat menarik lebih banyak investasi asing, mencerminkan potensi ekonomi yang lebih besar dan stabil.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkap hubungan kompleks antara FDI dan ekspor di Indonesia. Meskipun tidak ada kausalitas langsung, kedua variabel saling terkait dan saling memperkuat dalam jangka pendek. Peningkatan FDI meningkatkan kapasitas ekspor melalui teknologi baru, akses pasar, dan investasi dalam R&D, sementara ekspor yang kuat juga menarik lebih banyak FDI, menciptakan peluang investasi bagi perusahaan asing.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan kausalitas antara FDI dan ekspor di Indonesia, baik sebaliknya. Ini disebabkan oleh waktu yang diperlukan untuk pengaruh FDI terwujud dan keunggulan lokasi yang belum optimal. Teori Eklektik Dunning menjelaskan bahwa investasi asing membutuhkan waktu untuk meningkatkan produktivitas dan akses pasar. Faktor struktural, seperti infrastruktur dan regulasi yang kompleks, serta ketidakstabilan ekonomi dan politik, juga menghambat hubungan ini. Secara keseluruhan, meskipun FDI secara teori dapat meningkatkan ekspor, praktiknya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks.

Temuan ini menekankan pentingnya strategi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dengan menarik investor internasional. Menciptakan lingkungan investasi yang mendukung, seperti menyederhanakan regulasi dan meningkatkan infrastruktur, dapat menarik lebih banyak FDI dan meningkatkan daya saing. Kebijakan mendukung ekspor, seperti insentif pajak dan pengembangan infrastruktur perdagangan, juga penting untuk meningkatkan kinerja ekspor. Hubungan antara FDI dan ekspor di Indonesia kompleks dan saling memperkuat, sehingga kebijakan yang fokus pada investasi dan perdagangan sangat diperlukan untuk meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kompleks antara Foreign Direct Investment (FDI) dan ekspor di Indonesia. Meskipun secara

statistik tidak ada hubungan kausalitas langsung, kedua variabel ini saling terkait dan saling memperkuat dalam jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriga, & Indraswari, I. (2019). Analisis Kausalitas antara Investasi Asing Langsung dan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Malaysia, Thailand dan Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara*.
- Daryana, D., Romano, & Arida, A. (2020). Analisis Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Serta Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Industri Minyak Pala di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*.
- Destiani, E., Anggrya, Y., Aida, N., & Moniyana, R. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indoensia tahun 1990-2021. *Convergence: The Journal of Economic Development*.
- Dunning, J. H., & Lundan, S. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing Limited.
- Fadhillah, S. N. (2020). *PENDEKATAN MODEL DUNNING UNTUK MENGANALISIS DETERMINAN FDI INFLOWS DI 7 NEGARA ASEAN*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Haryani, & Asrida. (2021). Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknolgi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*.
- Ikhwan, R., & Ariusni. (2019). Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*.
- Julianto, N. G. (2022). Hubungan Kausalitas Antara FDI, Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan*.
- Karlina. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*.
- Kartika, S. L., Putri, D. Z., & Aimon, H. (2019). Analisis Kausalitas Current Account Deficit dengan Keterbukaan Perdagangan, Nilai Tukar Riil Efektif, Foreign Direct Investment dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*.
- Kuncoro, M. (2013). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Larimo, J., Le Nguyen, H., & Ali, T. (2016). Performance measurement choices in international joint ventures: What factors drive them? *IDEAS*.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Najih, M. W. (2019). Hubungan Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor: Studi Kasus Peran Indeks Ease of Doing Business (EODB) di Asean-5.
- Nugroho, I. L. (2021). Analisis Kausalitas antara FDI dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN tahun 2010 - 2019. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.
- Purba, R. E. (2011). Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Rais, I. M., & Yasa, I. M. (2020). Analisis Kausalitas dan Koingtegrasi Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) Asean-5. *E-Jurnal EP*.
- Rista, M. S. (2021). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Impor, dan Inflasi Terhadap Foreign Direct Investment di 8 Negara ASEAN periode 2009 - 2018. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rizal, & Akbar. (2015). Perbandingan Uji Stasioner Data Timeseries antara Metode: Control Chart, Correlogram, Akar Unit Dickey Fuller dan Derajat Integrasi. *Jurnal Gradien*.
- Safitriani, S. (2014). *PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI INDONESIA*. Litbang Perdagangan.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics Elevent Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
- Shaifudin, Z. (2022). Proses Ekspor Karang Hias Hidup Menggunakan Moda Angkutan Udara (Airflight) oleh CV. Cahaya Baru Bali, Denpasar Bali. *Skripsi, Universitas Maritim AMNI*.

- Sukirno, S. (2013). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sultanuzzaman, R., Fan, H., Mohamued, E. A., Hossain, I., & Islam, M. A. (2019). *Effects of Export and Technology on Economic Growth: Selected Emerging Asian Economies*. Economic Research.
- Tim Humas Universitas Islam An Nur Lampung. (2023). *Teori Pertumbuhan Harrod-Domar*.
- Todaro, M., & Smith, S. (2020). *Economic Development*. Pearson.
- Tomayahu, N. A., Kumaat, R. J., & Mandeiij, D. (2021). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, PDB Tiongkok dan FDI terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia (2000-2019)*.